

# SMARTWEALTH DOLLAR MULTI ASSET FUND

## September 2019

### BLOOMBERG: AZUSWMA:IJ

#### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

#### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek (melalui deposito dan/atau reksadana pasar uang) dan 80% - 100% dalam instrumen offshore (melalui reksadana).

#### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		N/A
Bulan Tertinggi	Jan-19	5,93%
Bulan Terendah	Des-18	-4,51%

#### Rincian Portofolio

Reksadana - Campuran	87,84%
Kas/Deposito	12,16%

#### Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 10,26
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	22 Okt 2018
Mata Uang	Dollar AS
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1.75% p.a.

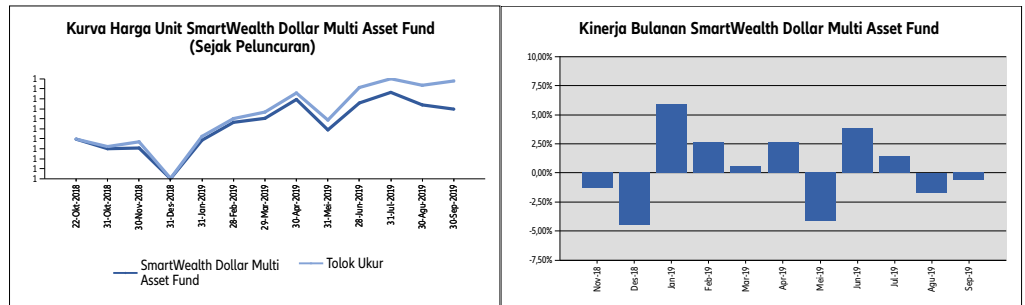
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 30 Sep 2019)	USD 0,9914	USD 1,0436

Dikelola oleh

Allianz Global Investor

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Fund	-0,58%	-0,85%	1,30%	N/A	N/A	10,72%	4,36%
Tolok Ukur*	0,58%	0,88%	4,34%	N/A	N/A	14,98%	8,44%

\*Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible &amp; 33% indeks S&amp;P 500



#### Komentar Manajer Investasi

Ekuitas kapitalisasi besar, convertible, dan obligasi berimbal hasil tinggi dicampur pada bulan Agustus. Indeks Pertumbuhan Russell 1000 turun -0,8%. ICE BofA Merrill Lynch All US Convertibles Index dan ICE BofA Merrill Lynch US High Yield Master II Indeks masing-masing kembali -1,2% dan +0,4%. Sebagai perbandingan, Treasury AS 10-tahun naik + 4,7% dan Indeks S&P 500 turun -1,6%. Risiko geopolitik, termasuk reescalation dari konflik perdagangan AS/Tiongkok dan poin data makro yang lebih lemah, menimbulkan kekhawatiran tentang keberlanjutan ekspansi ekonomi AS. Pembalikan kurva hasil Treasury 2yr-10yr menyebabkan kecemasan investor bertambah. Terhadap latar belakang ini, aset risiko turun tajam untuk memulai bulan sebelum pulih ke akhir periode. Hasil tinggi membuktikan ketahanannya, berakhir dengan keuntungan dan mengungguli saham dan pinjaman dengan leverage yang membukakan kerugian untuk bulan itu. Dipengaruhi oleh kelemahan pasar ekuitas, obligasi konversi ditutup lebih rendah, tetapi bertahan jauh lebih baik daripada yang underlying.

Investor juga mencari keamanan dalam obligasi. Imbal hasil 10-tahun menguat setengah persen menjadi 1,50% pada akhir periode. Lingkungan imbal hasil yang tertekan secara global tetap menjadi faktor pendukung pasar untuk kelas aset hasil tinggi. Musim pendapatan Q2 menyimpulkan dan melampaui ekspektasi pada garis atas dan bawah. Menurut FactSet Research, 75% perusahaan S&P 500 mengalahkan estimasi EPS dan 56% perusahaan mengalahkan estimasi pendapatan. Di sisi ekonomi, kepercayaan konsumen, penjualan ritel, klaim pengangguran dan laporan optimisme bisnis kecil adalah positif. Sentimen konsumen, survei manufaktur utama dan produksi industri tidak sesuai harapan. Statistik perumahan beragam. Pidato Ketua Federal Reserve (Fed) AS, Jackson Hole, tidak mengungkapkan komitmen untuk menjadi lebih dovish (atau hawkish), tetapi melakukan komitmen untuk mempertahankan ekspansi. Dinamika industri dan kekhawatiran perlambatan global membebani minyak mentah yang turun lebih dari USD3 menjadi USD55 per barel. Perusahaan energi lebih lemah mengingat kondisi lingkungan seperti ini.

**Disclaimer:**  
SmartWealth Dollar Multi Asset Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.